

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Industri 5.0 merupakan paradigma baru dalam dunia manufaktur dan industri yang berkembang sebagai kelanjutan dari revolusi industri sebelumnya. Konsep dasar industri 5.0 adalah mengintegrasikan kecerdasan buatan (AI), Internet of Things (IoT), manufaktur aditif, serta teknologi canggih lainnya dengan menekankan kolaborasi antara manusia dan mesin. Tujuan utama industri 5.0 adalah menciptakan sistem produksi yang lebih adaptif, efisien, dan berpusat pada manusia. Dalam ekosistem yang lebih terintegrasi ini, pekerja manusia dan mesin bekerja secara berdampingan. Industri 5.0 juga memanfaatkan kecerdasan buatan dengan mengandalkan teknologi seperti AI dan IoT guna mengoptimalkan proses produksi serta memungkinkan berbagai sistem untuk saling berkomunikasi dan beradaptasi. Teknologi Kunci dalam industri 5.0 (Festus Evly, 2023) yaitu: (1) Internet of Things (IoT). IoT adalah konsep yang menghubungkan berbagai perangkat fisik dan objek sehari-hari ke internet sehingga memungkinkan komunikasi antarperangkat. Teknologi ini mendukung pengumpulan data secara real-time, pemantauan jarak jauh, serta pengambilan keputusan yang lebih cerdas dalam industri. (2) Kecerdasan Buatan (AI). AI adalah kemampuan komputer untuk menjalankan tugas-tugas yang biasanya memerlukan kecerdasan manusia, seperti pengenalan pola, pembelajaran mesin, dan pengambilan keputusan berbasis data. Dalam industri 5.0, AI digunakan untuk mengoptimalkan produksi, memprediksi kerusakan mesin, serta meningkatkan efisiensi operasional. (3) Manufaktur Aditif (3D Printing).

Manufaktur aditif merupakan proses pembuatan objek tiga dimensi dengan cara menambahkan material lapis demi lapis. Teknologi ini memungkinkan proses produksi yang lebih cepat, lebih fleksibel (customizable), dan lebih ramah lingkungan. Dalam industri 5.0, 3D printing digunakan untuk memproduksi suku cadang dan produk dengan desain yang kompleks. (4) Augmented Reality (AR) dan Virtual Reality (VR). AR dan VR adalah teknologi yang menggabungkan elemen visual digital dengan dunia nyata. Dalam industri, AR dan VR digunakan untuk keperluan pelatihan, pemeliharaan mesin, serta desain produk yang lebih akurat. (4) Big Data dan Analitik. Big data mengacu pada pengolahan serta analisis data dalam jumlah besar dan kompleks. Teknologi analitik berperan dalam mengolah data tersebut untuk menghasilkan wawasan yang berharga. Dalam industri 5.0, big data dan analitik digunakan untuk pemantauan produksi, pemeliharaan prediktif, serta pengambilan keputusan yang lebih tepat. (5) Jaringan 5G. Jaringan 5G merupakan generasi terbaru dari teknologi seluler yang menyediakan koneksi dengan kecepatan tinggi dan latensi rendah. Dalam industri 5.0, jaringan 5G mendukung komunikasi antarperangkat IoT serta memungkinkan pertukaran data yang lebih efisien.

Industri 5.0 merupakan kelanjutan dari revolusi industri sebelumnya. Terdapat beberapa dampak signifikan pada perekonomian Indonesia: (1) Peningkatan Produktivitas dan Efisiensi. Teknologi canggih seperti kecerdasan buatan dan otomatisasi memungkinkan peningkatan efisiensi operasional serta produktivitas. Output produksi meningkat dan biaya berkurang. (2) Peningkatan Daya Saing Industri. Optimalisasi proses produksi, peningkatan kualitas produk, serta percepatan waktu pemasaran mendorong daya saing sektor industri. (3)

Penciptaan Lapangan Kerja Baru. Kekhawatiran penggantian tenaga kerja manusia oleh mesin masih ada; Industri 5.0 menciptakan lapangan kerja baru yang membutuhkan keterampilan tinggi, antara lain dalam pengembangan, pengelolaan, dan pengoperasian teknologi modern. (4) Pertumbuhan Sektor Ekonomi Baru. Industri 5.0 mendorong munculnya sektor-sektor ekonomi baru seperti robotika, kecerdasan buatan, dan Internet of Things (IoT). Sektor-sektor tersebut berkontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. (Tangkas Ageng Nugroho et al., 2023).

Bisnis konveksi merupakan wujud revolusi dalam bidang industri yang menarik perhatian saat ini. Bordir komputer berperan sebagai mata rantai dalam bisnis konveksi. Bisnis ini memiliki prospek cerah karena selama manusia memakai pakaian dan modelnya terus berubah, industri ini akan terus berkembang. Bisnis ini memerlukan keahlian khusus yang mencakup penguasaan keterampilan mulai dari proses persiapan hingga produksi (Jubilee, 2020). Proses produksi bordir komputer menerapkan strategi tertentu untuk mencapai target produksi. Bordir komputer Ruko Kreasi, yang berlokasi di Jl. Laksamana Yos Sudarso No. 7a RT 1/RW 2, Segading, Pakunden, Kec. Ponorogo, Kab. Ponorogo, menawarkan layanan bordir dan sablon untuk berbagai produk, seperti kaos, korsa, kemeja, selempang, bedge, dan topi. Usaha ini menerapkan strategi dan manajemen khusus dalam pelaksanaannya. Perusahaan yang sukses menerapkan pendekatan pemasaran yang fokus pada konsumen sehingga mampu menguasai pasar dalam jangka panjang. Pencapaian tujuan perusahaan dalam konsep pemasaran bergantung pada kepuasan konsumen. Kepuasan konsumen terpenuhi apabila kebutuhan dan keinginan mereka dipenuhi melalui strategi

pemasaran yang terintegrasi. Empat elemen utama dalam konsep pemasaran meliputi fokus pada kebutuhan dan keinginan konsumen, kepuasan konsumen, strategi pemasaran yang terintegrasi, serta tujuan perusahaan.

Kata “strategi” berasal dari bahasa Yunani, *strategia*. *Stratos* bermakna militer dan *ag* bermakna pemimpin. Istilah tersebut diartikan sebagai rencana untuk mendistribusikan dan memanfaatkan kekuatan serta sumber daya di wilayah tertentu guna mencapai tujuan tertentu. Dalam konteks bisnis, strategi merupakan rencana yang disusun oleh perusahaan untuk mencapai target yang telah ditetapkan (Sandra, 2007). Strategi produksi adalah rencana perusahaan untuk mengubah input menjadi output yang memiliki nilai. Rencana ini terkait erat dengan proses produksi, operasional peralatan, fasilitas, dan sumber daya yang tersedia. Strategi produksi mencakup tujuan, rencana, dan kebijakan guna memastikan fungsi produksi mendukung strategi utama perusahaan (Arifianti, 2024). Strategi operasional berperan sebagai pedoman utama dalam merancang rencana kerja. Perencanaan strategis menetapkan tujuan serta arah jangka panjang organisasi dengan mempertimbangkan tren pasar, kebutuhan bisnis, dan sumber daya internal. Perencanaan operasional memecah tujuan organisasi menjadi aktivitas harian dan sasaran jangka pendek. Tanpa adanya strategi, pencapaian sasaran operasional perusahaan menjadi suatu tantangan. Manajemen operasional mendukung pencapaian tujuan perusahaan secara efektif dan efisien. Pengaturan pengeluaran serta pengurangan biaya menjadi fokus utama dalam manajemen operasional. Manajemen operasional yang efisien membantu meningkatkan produktivitas dengan mengoptimalkan penggunaan sumber daya perusahaan. Evaluasi kinerja dan proses produksi yang mengukur efisiensi

penggunaan sumber daya membantu organisasi memahami sejauh mana sumber daya telah dimanfaatkan. Peningkatan produktivitas melibatkan upaya untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses produksi atau pekerjaan (Fariham Masula et al., 2024).

Efektivitas mengukur sejauh mana tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya (terkait jumlah, mutu, dan waktu) dapat dicapai oleh manajemen. Tujuan tersebut ditetapkan pada awal perencanaan. Efektivitas merupakan hasil atau pengaruh dari proses pembuatan produk yang memenuhi keinginan serta tujuan yang diharapkan. Tanggung jawab penciptaan dan pelaksanaan proses tersebut dialami oleh individu yang terlibat, sehingga hasil akhirnya selalu kembali mengacu pada tujuan awal tanpa mempertimbangkan hal-hal lain atau pengorbanan biaya (Gaspersz, n.d.). Pengukuran produktivitas, efisiensi, dan efektivitas dalam kegiatan produksi diperlukan untuk menilai keberhasilan pelaksanaan strategi operasi yang telah dirancang. Sistem dinilai efektif apabila mampu mencapai hasil produksi maksimal dalam periode tertentu sesuai harapan perusahaan melalui penerapan metode penjadwalan, pemeliharaan, dan standar kualitas. Ruko Kreasi, industri konveksi, memerlukan peningkatan efektivitas produksi guna menjaga keberlangsungan usahanya.

Analisis SWOT merupakan metode perencanaan strategis yang digunakan oleh perusahaan untuk mengevaluasi faktor internal dan eksternal suatu proyek atau bisnis. Metode ini mengevaluasi empat aspek utama, yaitu kekuatan (strength), kelemahan (weakness), peluang (opportunity), dan ancaman (threat). Metode tersebut juga digunakan untuk menilai lini produk milik perusahaan maupun pesaing. Langkah awal analisis SWOT meliputi penentuan tujuan usaha

atau identifikasi objek analisis. Faktor internal mencakup kekuatan dan kelemahan organisasi, sedangkan faktor eksternal mencakup peluang dan ancaman (Rangkuty, n.d.). Penyusunan rencana mengharuskan evaluasi menyeluruh terhadap kedua faktor tersebut. Analisis faktor internal bertujuan mengidentifikasi kekuatan yang dimiliki organisasi serta kelemahan yang harus diperbaiki. Analisis faktor eksternal bertujuan menemukan peluang yang dapat dimanfaatkan dan ancaman yang perlu diantisipasi oleh organisasi.

Matriks SWOT menggambarkan cara organisasi mengintegrasikan peluang dan ancaman dari lingkungan eksternal dengan kekuatan dan kelemahan internal. Matriks tersebut mempermudah perumusan strategi untuk memaksimalkan kekuatan, mengatasi kelemahan, memanfaatkan peluang, dan menghadapi ancaman. Hasil analisis SWOT menghasilkan empat kelompok strategi alternatif, yaitu strategi SO (menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang), strategi ST (menggunakan kekuatan untuk menghadapi ancaman), strategi WO (memanfaatkan peluang untuk mengatasi kelemahan), dan strategi WT (mengurangi kelemahan serta menghindari ancaman) (Kuncoro, 2005).

Berdasarkan pemaparan dari latar belakang diatas maka penelitian ini untuk mengkaji secara mendalam mengenai strategi apa yang diterapkan dan bagaimana manajemen produksi di bordir komputer Ruko Kreasi Pakunden Ponorogo, dengan mengambil judul penelitian “Analisis SWOT untuk Meningkatkan Efektivitas Produksi di Ruko Kreasi Pakunden Ponorogo”.

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana strategi yang sudah diterapkan di Ruko Kreasi Pakunden Ponorogo?
2. Bagaimana analisis SWOT untuk meningkatkan efektivitas produksi di Ruko Kreasi Pakunden Ponorogo?

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui strategi yang sudah diterapkan di Ruko Kreasi Pakunden Ponorogo.
2. Untuk mengetahui analisis SWOT untuk meningkatkan efektivitas produksi di Ruko Kreasi Pakunden Ponorogo.

### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang dapat diperoleh dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi Penulis
  - a. Memenuhi syarat kelulusan untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S-1) pada Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
  - b. Mengaplikasikan ilmu manajemen yang telah dipelajari selama masa perkuliahan dan mampu menganalisis serta menyelesaikan kasus nyata secara sistematis.

2. Bagi Universitas dan Pihak Terkait

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Memberikan referensi bagi penelitian lain yang berkaitan dengan topik ini.
- b. Memberikan tambahan pengetahuan dan wawasan di bidang terkait.

### 3. Bagi Pengusaha

Dapat menjadi rekomendasi untuk perbaikan dalam menentukan strategi pemasaran yang tepat dan efektif guna meningkatkan volume penjualan.

